



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

**ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SETELAH
PENGUNGKAPAN INFORMASI MERGER DAN AKUISISI
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)**

Oleh:

REZTI PUTRI

04153037

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2008**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan setelah pengungkapan informasi merger dan akuisisi. Penelitian ini merupakan studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode penelitian *event study*. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang dipublikasikan, serta metode analisis data yang digunakan adalah uji normalitas data dan uji hipotesis. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah adanya informasi merger dan akuisisi dan terdapat perbedaan yang signifikan pada volume perdagangan saham pada periode pengamatan yaitu sebelum dan setelah pengungkapan informasi merger dan akuisisi. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengumuman merger dan akuisisi memiliki kandungan informasi bagi aktivitas perdagangan saham dan juga mengindikasikan bahwa Pasar Modal Indonesia belum mendukung adanya efisiensi pasar, karena harga sekuritas seperti harga saham belum bisa mencerminkan semua informasi yang ada.

Keywords: merger, akuisisi, harga saham, *return*, *abnormal return*, *TVA*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi yang tersedia di pasar modal memiliki peranan yang penting untuk mempengaruhi segala macam bentuk transaksi perdagangan di pasar modal. Suatu pengumuman memiliki kandungan informasi jika pada saat transaksi atau suatu peristiwa terjadi, terdapat perubahan-perubahan yang bisa mempengaruhi keputusan para calon investor seperti terjadinya perubahan harga saham atau volume perdagangan. Hal ini disebabkan karena para pelaku di pasar modal akan melakukan analisis lebih lanjut terhadap setiap pengumuman atau informasi yang masuk ke bursa efek tersebut. Informasi atau pengumuman-pengumuman yang diterbitkan oleh emiten akan mempengaruhi calon investor dalam mengambil keputusan untuk memilih portofolio investasi yang efisien.

Tujuan mengadakan investasi adalah untuk memperoleh penghasilan atau pengembalian atas investasi yang telah dilakukan. Tandelilin (2001:4-5) menyatakan tujuan investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Sebelum melakukan investasi, investor melakukan analisa terhadap saham dan volume perdagangan (*trading volume*) yang diperkirakan dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka. Hal ini dilakukan para investor agar mereka bisa memprediksi besarnya resiko dan *return* yang akan mereka dapatkan dari investasi tersebut.

Harga saham merupakan indeks yang baik untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan. Dimana harga saham terpengaruh langsung dengan cepat

oleh informasi yang tersedia. Informasi ini dibutuhkan oleh berbagai pihak terutama para investor. Informasi yang dikeluarkan akan menimbulkan reaksi pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas dan likuiditas. Reaksi perubahan harga dapat diukur dengan menggunakan *return* dan untuk mengukur likuiditas digunakan data volume perdagangan saham harian (Novianda, 2006:5).

Volume perdagangan adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan dipasar modal yang dihitung per hari. Informasi ini sangat berguna bagi investor untuk melihat keadaan pasar modal dimana semakin tinggi volume perdagangan suatu saham maka semakin tinggi tingkat likuiditas saham tersebut. Perubahan dalam volume perdagangan serta kenaikan dalam volume perdagangan dipercayai sebagai pertanda kenaikan dalam harga, karena hal tersebut mencerminkan minat investor dalam membeli saham dan sebaliknya jika terjadi penurunan volume perdagangan akan menandai penurunan harga dan mencerminkan turunnya minat investor untuk membeli saham.

Informasi mengenai harga saham sangat mempengaruhi keputusan investor dalam membeli saham. Apabila harga saham menurun investor yang belum memiliki saham akan segera melakukan transaksi pembelian sedangkan investor yang sudah memiliki saham akan menahan saham. Dan apabila harga saham meningkat investor yang sudah memiliki saham akan segera melakukan transaksi penjualan. Keputusan investor tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor fundamental emiten yang mengacu pada informasi khususnya prospek perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham sebelum dan setelah pengungkapan informasi merger dan akuisisi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis terhadap harga saham, *return*, dan *abnormal return* saham yang mempunyai nilai *Asymp. Sig (2-tailed) $\geq \alpha$* (5%).
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada volume perdagangan saham sebelum dan setelah pengungkapan informasi merger dan akuisisi. Hal ini ditunjukkan dengan pengujian terhadap *Trading Volume Activity* yang menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed) $< \alpha$* (5%).
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa informasi merger dan akuisisi memiliki kandungan informasi bagi aktivitas transaksi perdagangan saham di Pasar Modal Indonesia.
4. Berdasarkan teori efisiensi pasar, hasil penelitian ini kurang mendukung adanya efisiensi pasar karena harga sekuritasnya kurang bisa mencerminkan semua informasi yang ada. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pengaruh yang ditimbulkan pada harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliamin. 1993. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Merger dan Akuisisi Pada Akuisisi Pada Perusahaan Go Public di Indonesia*. Tesis S-2 UGM. Yogyakarta
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2003. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asniati. 2003. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. lecture note. FEUA- Padang.
- Beams, Floyd A dan Amir Abadi Jusuf. 2000. *Akuntansi Keuangan Lanjutan di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat
- Darmawan, Komang. 2006. *Mega Merger Bank*. Investor No. 139 /Thn VIII/ 24 Jan-6 Feb 2006.
- Indonesian Capital Market Directory. 2004
- Indonesian Capital Market Directory. 2005
- Indonesian Capital Market Directory. 2006
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Junaedi, Dedi. 2005. *Dampak Tingkat Pengungkapan Informasi Perusahaan terhadap Volume Perdagangan dan Return Saham*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Juli-Desember 2005. Vol. 2. No.2, hal 1-28
- Kurniawan, Taufan Adi. 2006. *Analisis Dampak Pengumuman Right Issue Terhadap Return Saham dan Likuiditas Saham di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi S-1 UII. Yogyakarta
- Larsen, E. Jhon. 2003. *Modern Advanced Accounting Ninth Edition*. The McGraw Hill Companies, Inc. New York
- Novianda, Leni. 2006. *Pengaruh Pengumuman Stock Split Terhadap Likuiditas Dan Return Saham: Studi Empiris Pada Bursa Efek Jakarta*. Skripsi S-1 Unand. Padang